

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja perusahaan merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan suatu perusahaan. Investor akan menggunakan informasi tentang kinerja perusahaan tersebut sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis. Dengan banyaknya industri pada bidang yang sama di dunia, maka perusahaan perlu untuk meningkatkan daya saingnya. Di mana dalam hal ini perusahaan harus mampu berkompetisi untuk menjadi yang lebih unggul dalam memberikan pelayanan yang terbaik agar perusahaan dapat menjadi pemimpin dalam pasar.

Seiring dengan perkembangan pasar yang semakin hari semakin kompetitif, perusahaan memiliki banyak pesaing dalam bisnisnya. Sehingga perusahaan dituntut untuk meminimalisir biaya agar dapat bersaing di pasar. Salah satu cara untuk meminimalisir biaya tersebut adalah dengan melakukan inovasi lingkungan seperti menghemat bahan baku, menggunakan bahan baku ramah lingkungan, memanfaatkan limbah sebagai bahan baku produk (Marín-Vinuesa dkk., 2018). Chen dkk. (2012) menjelaskan bahwa perusahaan harus mampu menjadi yang pertama dalam pengelolaan lingkungan. Hal ini didasarkan bahwa perusahaan merupakan sebuah entitas bisnis yang memberikan dampak lingkungan yang tinggi, sehingga kemampuan perusahaan dalam mengelola

dampak lingkungan dapat memberikan dorongan kepada pihak-pihak lain untuk ikut mengelola lingkungan secara baik. Pelanggan dan tenaga kerja merupakan pemangku kepentingan utama perusahaan yang mendorong perusahaan untuk menerapkan manajemen berbasis lingkungan sebagai upaya untuk menjawab permasalahan lingkungan yang ada (Chen dan Chang, 2012). Selain itu, menjaga dan mengelola lingkungan harus menjadi kesadaran perusahaan karena perusahaan mengemban tanggung jawab sosial. Chen dkk. (2012) menyatakan polusi dari sektor industri dihasilkan dari ketidakefisienan perusahaan dalam mengelola sumberdaya dan proses produksi. Akibat ketidakefisienan tersebut, maka banyak sumberdaya dan energi yang terbuang. Hal tersebut akan memberikan dampak yang besar pada kelestarian lingkungan serta keuangan perusahaan. Upaya perusahaan untuk menjalankan inovasi berbasis lingkungan akan memberikan manfaat pada peningkatan kinerja perusahaan (Chang dan Chen, 2013; Küçükoglu dan Pinar, 2015).

Perubahan iklim sebagai efek kelanjutan pemanasan global merupakan isu yang sedang menjadi pembahasan bagi seluruh Negara di dunia termasuk Indonesia. Permasalahan yang ditimbulkan dari pemanasan global ini memberi dampak buruk bagi kehidupan manusia, seperti pencemaran udara, cuaca tak menentu, musim panas berkepanjangan, kebakaran hutan, dan masih banyak bencana lainnya yang memberikan dampak buruk bagi kehidupan manusia. Permasalahan pemanasan global memberikan dua tekanan besar bagi pemerintah dan perusahaan, yaitu tentang regulasi yang terkait dengan aspek lingkungan dan pandangan konsumen atas masalah lingkungan (Chen dan Chang, 2012).

Saat ini, Indonesia sudah menjadi negara industri. Pada tahun 2017 Indonesia telah menduduki 10 besar dunia dalam kategori *manufacturing value added* (Kementrian Perindustrian Republik Indonesia, 2017). Namun disisi lain, Indonesia masih memerlukan inovasi di sektor industri dalam upaya pengelolaan lingkungan hijau. Pelaku industri dituntut untuk berusaha secara aktif dan bijak dalam menggunakan sumber daya dan teknologi yang ramah lingkungan sehingga menciptakan efektivitas dan efisiensi bagi keberlanjutan usahanya (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2017). Terkait dengan regulasi di Indonesia perusahaan-perusahaan diharapkan memiliki ISO 14001 pada perusahaan mereka walaupun penerapan ISO 14001 bersifat sukarela. Namun, penerapan ini dapat menjadi nilai tambah bagi perusahaan karena ketika melakukan hal tersebut, perusahaan berarti memiliki komitmen yang lebih dalam mengupayakan pertanggungjawaban pada lingkungan serta produk yang lebih baik dan lebih ramah terhadap lingkungan.

Menurut Chen dan Chang, (2012), dalam era berbasis lingkungan, tidak mudah bagi perusahaan untuk mengadopsi strategi proaktif untuk melakukan pengelolaan lingkungan, akan tetapi penting bagi perusahaan untuk mengubah model bisnis perusahaan dan pandangan manajerial untuk mendapatkan keuntungan dari masalah lingkungan dengan memanfaatkan peluang yang ada dari permasalahan tersebut melalui penciptaan manajemen berbasis lingkungan. Perusahaan harus memiliki strategi yang tepat guna untuk mencapai tujuan perusahaan. Strategi inovasi merupakan salah satu kebijakan yang digunakan perusahaan untuk menghadapi persaingan bisnis. Saat ini, inovasi telah menjadi alat

penting bagi bisnis untuk meningkatkan pangsa pasar mereka dan bertahan dalam jangka panjang (Gürlek dan Tuna, 2017).

Inovasi merupakan strategi yang dilakukan pada proses penemuan, pengembangan, dan penerapan ide baru yang berkaitan dengan pengembangan proses dan produk serta teknologi terbaru (Slater dan Olson, 2001). Inovasi yang dilakukan oleh perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Inovasi merupakan suatu hal yang penting bagi perusahaan dalam pengembangan proses bisnisnya. Inovasi dapat menjadi salah satu alat yang akan membawa perusahaan untuk mendapatkan kepastian keberlanjutan di masa mendatang. Inovasi berkelanjutan dapat memberikan alternatif bagi perusahaan dalam menentukan prioritas strategi bersaing, tidak hanya memprioritaskan pada *cost leadership*, tetapi juga pada *quality leadership*, *delivery*, dan *responsiveness* (Means dan Faulkner, 2000).

Inovasi yang dilakukan perusahaan juga dapat menimbulkan masalah, yaitu adanya peningkatan aktivitas inovasi tersebut. Inovasi membutuhkan penggunaan sumberdaya produksi yang lebih besar dalam upaya menciptakan produk baru yang berbeda dengan pesaing. Upaya inovasi akan menimbulkan masalah yang berdampak pada lingkungan. Salah satunya terjadi peningkatan jumlah limbah yang dihasilkan dari proses produksi. Perusahaan harus berupaya melakukan inovasi berbasis lingkungan. Inovasi berbasis lingkungan (*green innovation*) dapat menjaga lingkungan dari limbah yang merusak. Inovasi berbasis lingkungan adalah inovasi yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan yang terkait dengan proses dan produk ramah lingkungan, termasuk inovasi dalam

teknologi seperti penghematan energi, pencegahan polusi, daur ulang limbah hasil produksi atau manajemen perusahaan yang ramah lingkungan (Chen dkk., 2006).

Inovasi berbasis lingkungan merupakan sebuah upaya perusahaan untuk melestarikan lingkungan dan juga menyelaraskan tujuan perusahaan agar memperoleh laba dengan berinovasi yang berbasis pada lingkungan. Dalam menghadapi tekanan lingkungan, korporasi tidak boleh panik atau bereaksi berlebihan, karena tekanan ini dapat diubah menjadi momentum yang mendorong mereka untuk melakukan inovasi berbasis lingkungan dan dengan demikian menciptakan keunggulan bersaing (Chen dkk., 2006).

Teori legitimasi adalah teori yang menekankan pada interaksi suatu perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan. Legitimasi didefinisikan oleh Dowling dan Pfeffer (1975) sebagai keadaan dimana sistem nilai yang diterapkan perusahaan kongruen dengan sistem nilai masyarakat luas. Dowling dan Pfeffer (1975) menyatakan bahwa legitimasi merupakan sesuatu yang penting dan harus dimiliki oleh organisasi. Legitimasi perusahaan dapat diperoleh ketika adanya kesamaan antara hasil yang diinginkan perusahaan dengan harapan masyarakat terhadap perusahaan (Deegan dkk. 2002). Legitimasi masyarakat merupakan faktor strategis bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan dimasa mendatang. Perusahaan harus mampu membuktikan bahwa perusahaan merupakan suatu entitas yang telah beroperasi berdasarkan norma-norma yang berlaku serta semua aktivitas yang dilakukan perusahaan dapat diterima oleh pihak luar (O'Donovan, 2002). Perusahaan harus melakukan pengorbanan sosial sebagai cerminan perhatian perusahaan terhadap masyarakat

dan lingkungan. Oleh karena itu, teori legitimasi dapat menjadi landasan perusahaan mematuhi norma-norma maupun nilai sosial dalam hal ini berkaitan dengan lingkungan bagi usaha yang dilakukan, dengan menciptakan inovasi yang dapat memberikan dampak positif seperti kinerja dalam pengelolaan operasional perusahaan serta meningkatkan kinerja perusahaan.

Chen dkk. (2012) menegaskan bahwa inovasi berbasis lingkungan menjadi sebuah keuntungan bagi perusahaan untuk melakukan strategi diferensiasi guna meningkatkan *green image* serta keunggulan bersaing perusahaan. Inovasi berbasis lingkungan mendorong perusahaan untuk memahami preferensi konsumen. Pemahaman preferensi tersebut dapat digunakan menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan kreasi untuk menghasilkan produk baru. Inovasi berbasis lingkungan juga mendorong perusahaan untuk menciptakan produk baru dengan menggunakan sumberdaya dan energi yang lebih efisien. Lebih jauh lagi, inovasi berbasis lingkungan meningkatkan produktivitas sumber daya dengan memastikan penghematan bahan, mengurangi konsumsi energi, meningkatkan daur ulang limbah, dan mengurangi penggunaan sumber daya (Bernauer dkk., 2007).

Dengan demikian produk-produk baru tersebut akan menjadi produk yang berbasis lingkungan. Hal tersebut disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam menciptakan produk baru yang belum memiliki banyak pesaing. Perusahaan dapat menentukan tingkat harga yang diinginkan dalam hal ini tingkat harga yang tinggi pada produk baru yang diciptakan karena belum adanya pesaing yang dapat memberikan harga yang murah pada produk sejenis. Aktivitas tersebut pada

akhirnya dapat menjadi strategi bagi perusahaan untuk memenangkan persaingan, sehingga perusahaan dapat menguasai dan membentuk segmen pasar baru. Di sisilain, perusahaan dapat menerapkan ide lingkungan hijau ke dalam desain dan kemasan produk untuk meningkatkan keunggulan diferensiasi produk (Shrivastava dan Hart, 1995).

Selain penciptaan produk baru, inovasi berbasis lingkungan juga berfokus pada inovasi proses yang ramah lingkungan. Inovasi proses yang ramah lingkungan merupakan proses produksi yang mengedepankan efisiensi penggunaan sumberdaya dan energi yang ramah lingkungan. Dengan melakukan inovasi proses berbasis lingkungan dalam proses produksi, akan memberikan dampak terhadap penurunan biaya produksi. Penurunan biaya produksi akan berdampak pada biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam penciptaan produk menjadi rendah dibandingkan dengan para pesaingnya. Hal ini dapat meningkatkan keunggulan bersaing perusahaan serta memberikan keuntungan bagi perusahaan berupa kemampuan perusahaan dalam mencapai target yang telah ditentukan sehingga kinerja perusahaan akan meningkat.

Manfaat potensial dari inovasi berbasis lingkungan menurut Chiou dkk. (2011) adalah meningkatkan hambatan yang akan masuk dari pesaing lainnya. Selain itu, mengurangi polusi dan membatasi limbah berbahaya dan beracun dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya pembuangan limbah berbahaya, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan, meningkatkan respons terhadap tekanan lingkungan eksternal dari pelanggan, dan meningkatkan keunggulan kompetitif global dengan kualitas produk yang lebih baik. Oleh karena itu,

berdasarkan uraian sebelumnya, inovasi berbasis lingkungan dapat memberikan suatu *outcome* yang positif bagi perusahaan.

Namun sampai saat ini hasil penelitian yang menguji inovasi berbasis lingkungan terhadap kinerja perusahaan masih belum konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Chen dkk. (2006) memberikan bukti empiris serta argumen bahwa investasi dalam inovasi berbasis lingkungan dalam hal ini dibagi menjadi dua yaitu inovasi produk berbasis lingkungan dan inovasi proses berbasis lingkungan yang bermanfaat bagi bisnis serta perusahaan harus menyadari nilai yang benar dan posisi inovasi berbasis lingkungan. Dalam memanfaatkan pengetahuan serta teknologi yang dimiliki oleh perusahaan akan memberikan efisiensi biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Hal tersebut memberi dampak positif terhadap peningkatan laba yang dihasilkan perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Tavassoli dan Karlsson (2016) menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan inovasi proses yang berbasis lingkungan tidak memberi dampak terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut dikarenakan banyaknya inovasi yang terjadi sehingga membutuhkan pengembangan pengetahuan serta teknologi yang memerlukan biaya yang cukup besar dalam menjalankannya. Biaya yang besar tersebut memberi dampak terhadap penurunan kinerja perusahaan, yang berakibat besarnya biaya yang dikeluarkan untuk menunjang inovasi tersebut.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terletak di Surabaya Industrial Real Estate (SIER). Pemilihan SIER sebagai populasi karena SIER merupakan kawasan industri yang terletak di Surabaya kota terbesar ke dua di Indonesia sehingga dapat memberi gambaran lebih luas mengenai kondisi Jawa

Timur, tanpa harus menggunakan semua perusahaan di Jawa Timur. Dengan menggunakan sampel terbesar maka bisa memberi gambaran secara general. Lingkungan dan tingkat persaingan pada SIER yang ketat serta tinggi akan memberikan tekanan bagi perusahaan-perusahaan yang berada di sana, maka dari itu perusahaan dituntut untuk selalu dapat berinovasi. Pemilihan SIER juga dikarenakan kemudahan dalam memperoleh informasi. Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini mengenai inovasi berbasis lingkungan dan kinerja perusahaan serta peran mediasi keunggulan bersaing perusahaan karena penelitian yang mengangkat mengenai keunggulan bersaing perusahaan sebagai mediasi antara inovasi berbasis lingkungan dan kinerja perusahaan masih belum ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah inovasi berbasis lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah keunggulan bersaing perusahaan memediasi pengaruh inovasi berbasis lingkungan terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menguji secara empiris pengaruh inovasi berbasis lingkungan terhadap kinerja perusahaan

2. Menguji secara empiris pengaruh mediasi keunggulan bersaing perusahaan antara inovasi berbasis lingkungan terhadap kinerja perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau tambahan bukti empiris serta kontribusi ilmu pengetahuan tentang inovasi berbasis lingkungan, keunggulan bersaing perusahaan serta kinerja perusahaan.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak manajemen untuk membuat strategi inovasi yang berbasis lingkungan pada perusahaan sebagai bentuk keunggulan bersaing perusahaan agar meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada regulator dalam hal ini kementerian lingkungan hidup untuk membuat kebijakan mengenai komitmen terkait dengan lingkungan yang akan dilaksanakan oleh industri yang beroperasi di Indonesia.

1.5 Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini perlu disusun suatu batasan masalah. Adapun ruang lingkup

permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu hanya pada lingkup keunggulan bersaing perusahaan, inovasi berbasis lingkungan dan kinerja perusahaan. Dimana keunggulan bersaing perusahaan menjadi variabel mediasi. Penelitian ini juga membatasi sampel yang digunakan, yaitu hanya perusahaan manufaktur yang berada di kawasan industri SIER Surabaya. Hal ini bertujuan agar memudahkan fokus penelitian sehingga tidak terbagi dan hasil penelitian yang diperoleh valid, dan mendalam.

1.6 Sistematika Tesis

Penentuan sistematika penulisan penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dalam menyusun dan mempelajari bagian-bagian dari seluruh rangkaian penulisan tesis penelitian. Adapun sistematika penelitian ini terdiri dari lima bab dengan konten sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang fenomena perubahan iklim yang merupakan efek keberlanjutan dari pemanasan global yang disebabkan oleh aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Sehingga perusahaan diharapkan dapat menerapkan strategi inovasi yang berbasis pada lingkungan sebagai bentuk keunggulan bersaing perusahaan agar meningkatkan kinerja perusahaan. Pada bab ini juga menyertakan manfaat teoritis berupa masukan dan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan, manfaat praktis untuk manajemen dalam penentuan strategi perusahaan serta manfaat kebijakan yang dapat diterapkan oleh regulator. Bab ini menyertakan pula lingkup penelitian yaitu inovasi

berbasis lingkungan, keunggulan bersaing perusahaan dan kinerja perusahaan agar memudahkan fokus penelitian sehingga tidak terbagi serta hasil penelitian yang dilakukan valid

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori legitimasi dan penjelasan mengenai inovasi berbasis lingkungan, keunggulan bersaing perusahaan serta kinerja perusahaan. Bab ini juga menyertakan penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan pada penelitian ini, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian yang merupakan gambaran hubungan variabel pada penelitian ini guna menjelaskan maksud dan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai *explanatory research* dan riset asosiatif, populasi yang menjadi target penelitian dipilih yaitu perusahaan manufaktur yang berada di Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER), jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yaitu pendapat atau persepsi manajer atas item-item pertanyaan dan serta hasil penelitian sebelumnya, prosedur pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan instrumen penelitian berupa kuisisioner, dan teknik analisis data menggunakan *Partial Least Square* (PLS).

BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum subyek dan obyek penelitian berupa manajer unit bisnis pada perusahaan manufaktur yang terletak di Kawasan industri Surabaya Industrial Real Estate (SIER), manajer unit bisnis pada perusahaan manufaktur yang terletak di Kawasan industri SIER sebagian besar berjenis kelamin laki-laki dengan rentang usia empat puluh sampai lima puluh tahun dan sudah bekerja pada perusahaan sealama sekitar enam sampai dengan sepuluh tahun dengan latar belakang pendidikan strata satu. Bab ini juga menyertakan hasil penelitian yaitu inovasi berbasis lingkungan berpengaruh secara positif terhadap kinerja perusahaan dan keunggulan bersaing perusahaan mampu memediasi inovasi berbasis lingkungan terhadap kinerja perusahaan hasil ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan bagian akhir dari penelitian dengan simpulan dari hasil penelitian dimana inovasi berbasis lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, serta keunggulan bersaing perusahaan dapat memediasi pengaruh inovasi berbasis lingkungan dan kinerja perusahaan. Beberapa saran yang dapat diberikan berupa memiliki alternatif responden ataupun memperluas cakupan perusahaan yang akan diteliti dan juga wawancara secara langsung dengan responden untuk menyamakan persepsi antara responden dan penelitian yang dilakukan. Bab ini menyertakan pula keterbatasan-keterbatasan yang ditimbulkan

pada saat penelitian berlangsung, sehingga dapat dipertimbangkan oleh peneliti lainnya di masa depan.